

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara digabungkan antara pengumpulan data dan analisis data yang relevan hal tersebut tentunya harus diperoleh dari situasi yang alami.¹

Penelitian ini mengacu pada situasi alami yang memberikan bukti nyata pada manusia serta alat penelitian yang memanfaatkan metode tersebut, dengan menggunakan analisis dan konduktif. Selanjutnya penelitian ini juga membenahi sasaran penelitian pada proses pencapaian teori yang tepat, hal ini bersifat deskriptif dan lebih mengedepankan metode daripada hasil yang ada, peneliti memberikan batas pada studi dengan fokus yang mempunyai seperangkat kriteria dalam hal mengoreksi keabsahan data.² Selain itu, penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif ini juga di maksud untuk menggambarkan proses dan makna yang terkandung pada upacara *Posuo* pada masyarakat suku buton yang ada di Desa Pela.

¹ Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: 2011) Diakses 7 Maret 2023 Pukul 23:04 WIT

² Leksi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:2008), Hlm.81

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini selama kurang lebih dua bulan, dimulai dari praobservasi sampai dengan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 April – 3 Mei 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pela, Kecamatan Batabual Kabupaten Buru, Maluku. Untuk ke tempat penelitian bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan laut dan juga kendaraan darat.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Adapun data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atau responden. Narasumber yang dimaksud ialah Masyarakat Desa Pela yang masih melakukan upacara *Posuo* dengan jumlah narasumber sebanyak 9 orang yang terdiri atas tiga orang anak remaja, tiga orang dewasa, dan tiga orang tua.

Remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Rentang umur remaja adalah pada umur 10 sampai dengan 21 tahun dan belum menikah.³

³ Amita Diananda, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, (Tangerang : 2019)
Diakses 4 November 2023 Pukul 23:30 WIT

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data-data lain berupa artikel, jurnal, dan buku-buku yang menjelaskan serta mempunyai hubungan yang erat dengan Makna simbol Upacara adat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan atau proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif di antaranya:

1. Observasi

Observasi ini adalah penulis mulai mengamati objek yang diteliti secara langsung untuk mendapatkan data sebagai dasar gambaran sebenarnya dari masalah yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mengamati lokasi penelitian tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara datang langsung dan mengamati bagaimana upacara adat *posuo* dilakukan dan bagaimana keseharian masyarakat Pela. Dengan menggunakan teknik ini, penulis mencoba untuk menggali lebih dalam informasi untuk meningkatkan keakuratan data yang dihasilkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, yang satu memberikan pertanyaan dan yang lainnya menjawab pertanyaan. Dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan Upacara adat

Posuo kepada masyarakat Desa Pela. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dari pada responden tentang Makna apa saja yang terdapat dalam Upacara adat *posuo*.

Adapun wawancara yang digunakan disini adalah wawancara bebas atau terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang digunakan untuk kebenaran data. Narasumber yang di wawancara pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Pela dengan rentan usia yang berbeda, yakni anak remaja, orang dewasa, dan orang tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu tahap pengumpulan data menggunakan bukti fisik yang berupa foto, video, dan juga rekaman suara. Pada bagian ini dilakukan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian pada saat melakukan wawancara dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian.

Pada proses pengambilan data kepada narasumber peneliti menggunakan alat-alat penelitian berupa handphone, buku, dan pena dengan cara merekam jawaban dari narasumber menggunakan handphone serta mengambil beberapa gambar sebagai bukti bagi peneliti.

Pada teknik pengolahan data kualitatif, diri peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian ini. Melalui ini, maka kualitas penelitian kualitatif bergantung pada diri penelitinya. Untuk memperoleh data yang valid pada penelitian ini maka peneliti menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai suatu teknik yang sifatnya menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Peneliti juga sudah menulis pedoman wawancara yang ditulis pada lembar terakhir skripsi ini.⁴

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif berdasarkan saran yang dikemukakan oleh Milles & Huberman. Pada teknik ini mereka menggunakan analisis interaktif, analisis ini merupakan analisis yang bertumpu pada tiga komponen. yaitu, tahap reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁵

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang direkam dan ditulis yang kemudian direduksi.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu kelompok yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusul. Pada tahap ini peneliti memulai dari menyusun data berdasarkan beberapa kesimpulan informasi yang terorganisir, kemudian mengangkat makna yang termasuk dalam

⁴ Elma Sutriani & Rika Octaviani, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*, (Sorong : 2019) Diakses pada 13 Maret 2023 Pukul 13:04 WIT

⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Penerbit Aksara Timur. 2017), hlm 65-66.

kategori serta menarik kesimpulan mengenai jawaban responden tentang apa yang menjadi pertanyaan dalam hal persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3. Tahap Menarik Kesimpulan.

Pada tahap menarik kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian yang berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data dari informan dengan permasalahan yang penulis temukan di lapangan. Berdasarkan keterangan diatas maka, teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti akan mencatat dan mengidentifikasi masalah.

setelah itu peneliti melakukan Observai lalu peneliti mencatat segala output yang diperoleh menurut objek penelitian terhadap subjek penelitian setelah selesai wawancara. Tahap selanjutnya dibubuhi menggunakan berbagai literatur yang relevan dianalisis secara naratif kualitatif untuk kemudian ditarik kesimpulan.